

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Nilai perusahaan diukur dengan *Price to Book Value* (PBV).¹ *Price to Book Value* (PBV) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan harga saham di pasar dengan nilai buku saham. Nilai perusahaan juga dipengaruhi faktor-faktor diantaranya struktur modal serta kinerja keuangan dalam perusahaan.² Struktur modal menunjukkan proporsi atas penggunaan hutang untuk membiayai investasinya. Terjadinya peningkatan hutang pada gilirannya akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen karena kewajibannya untuk membayarkan hutang terlebih dahulu pastinya lebih diutamakan daripada pembagian dividen kepada pemegang saham. Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang menjadi acuan investor dalam membeli saham. Bagi perusahaan, meningkatkan kinerja keuangan adalah suatu keharusan agar saham perusahaan tetap menarik bagi investor.³

Nilai perusahaan akan mencerminkan pandangan investor terhadap suatu tingkat keberhasilan perusahaan dimana sering dikaitkan dengan harga saham,

¹ Hery, "*Kajian Riset Akuntansi*", (Jakarta: Grasindo, 2017), hal. 134.

² *Ibid.*, hal. 141

³ Ayu, Mutiya & Rusli, K., "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di BI Tahun 2009-2011", *jurnal penelitian*, (Universitas Riau, 2012), hal. 3

sehingga apabila harga saham tinggi maka nilai perusahaan dapat menjadi tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar. Nilai pasar merupakan persepsi pasar yang berasal dari investor, kreditur dan stakeholder lain terhadap kondisi perusahaan yang tercermin pada nilai pasar saham perusahaan yang bisa menjadi ukuran nilai perusahaan.⁴

Nilai perusahaan memiliki posisi yang sangat penting bagi perusahaan karena dengan peningkatan nilai perusahaan akan diikuti dengan peningkatan harga saham yang mencerminkan peningkatan kemakmuran pemegang saham.⁵ Pada hakikatnya, nilai perusahaan bermanfaat bagi perusahaan itu sendiri sebagai kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini.⁶

Nilai perusahaan diproksikan dengan rasio *price book value*, karena rasio ini merupakan rasio antara saham terhadap nilai bukunya.⁷ Perusahaan yang berjalan dengan baik umumnya mempunyai rasio PBV di atas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. *Price book*

⁴Halimatussakdiah, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Dividen Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Valuta*, Vol.4, No.1, 2018, hal.18

⁵ Dewi Martha, "Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan", *JOM FISIP*, Vol. 4, No. 2, 2017, hal.3

⁶ Hery, "*Kajian Riset Akuntansi*", (Jakarta: Grasindo, 2017), hal.5

⁷ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan...*, hal.124

value paling sering digunakan investor karena melalui rasio ini investor dapat mengetahui seberapa besar pasar percaya terhadap prospek perusahaan kedepannya.⁸ Apabila nilai PBV semakin tinggi berarti mencerminkan pasar semakin percaya dengan prospek perusahaan dimasa mendatang.

PBV berfungsi untuk mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh. Rasio *price to book value* merupakan perbandingan antara nilai saham menurut pasar dengan nilai buku ekuitas perusahaan. Nilai buku dihitung sebagai hasil bagi antara pemegang saham dengan banyaknya saham yang beredar.⁹ *Price to book value* merupakan salah satu alat pengukuran nilai perusahaan. PBV dipilih sebagai rasio pengukuran nilai perusahaan karena dinilai paling dapat menggambarkan nilai perusahaan.

Pengukuran nilai perusahaan menggunakan PBV dinilai tepat karena instrumen penghitungan PBV adalah perbandingan antara harga saham dengan nilai buku saham. *Price to book value* sebagai perbandingan antara nilai saham menurut pasar dengan nilai buku ekuitas perusahaan. Salah satu perusahaan yang memperdagangkan sahamnya di pasar modal adalah Perbankan Syariah.

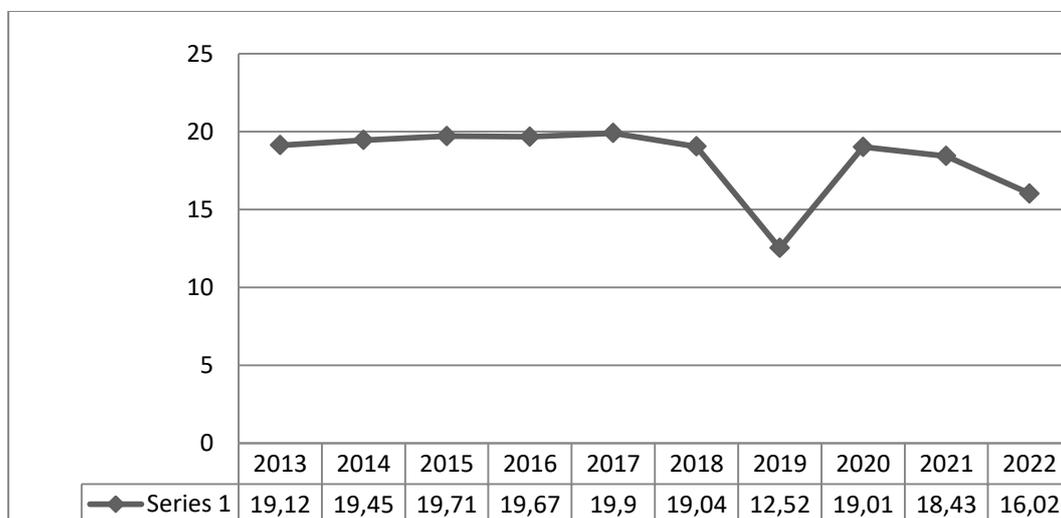
Price to Book Value (PBV) merupakan indikator yang penting dalam mengukur nilai perusahaan dimana Nilai PBV yang tinggi menggambarkan harga saham perusahaan yang tinggi karena investor bersedia membayar harga

⁸ Agil Ardiyanto, "Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share dan Price Book Value Terhadap Harga Saham", *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya*, Vol.5, No.1, 2020, hal.35

⁹ Hery, "*Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive*", (Jakarta: Grasindo, 2016), hal.144

saham lebih tinggi daripada nilai buku akuntansinya, sehingga PBV yang tinggi akan memberikan keuntungan bagi pemegang saham.¹⁰ Berikut merupakan tingkat perkembangan perkembangan *Price to Book Value* pada Bank Muamalat Indonesia selama 2013-2022:

Gambar 1.1 Tingkat Perkembangan *Price to Book Value* Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2022 (dalam %)



Berdasarkan Gambar 1.1 dapat diketahui bahwa *Price to Book Value* pada Bank Muamalat Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2013 hingga 2022, kecuali terjadi penurunan *Price to Book Value* pada tahun 2016, 2018 hingga 2019, dan tahun 2020 hingga tahun 2022 yakni 19,67%, 19,04%, 12,52%, 18,43%, dan 16,02%. Peningkatan rasio *Price to Book Value* disebabkan oleh

¹⁰ Siti Wulandari, dkk, Pengaruh Profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan struktur asset terhadap nilai perusahaan, *Jurnal AKUNTANBEL* Vol.2, No.4, 2020, hal.44

adanya peningkatan harga saham pada bank tersebut sehingga dengan meningkatnya harga saham dapat meningkatkan minat investor untuk berinvestasi.

Sedangkan penurunan rasio *Price to Book Value* pada Bank Muamalat Indonesia ini disebabkan adanya penurunan harga saham jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan rasio *Price to Book Value* terjadi terus menerus ditahun berikutnya akan berdampak pada berkurangnya minat investor yang ingin melakukan investasi pada Bank Muamalat Indonesia tersebut karena dengan menurunnya nilai saham bisa berdampak pada kerugian yang dialami investor yang merasa dirugikan dikarenakan tidak mendapatkan untung dari jual beli saham yang dilakukan dan para investor akan mencabut modalnya yang telah ditanamkan di perusahaan tersebut sehingga bank akan kekurangan dana dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya.

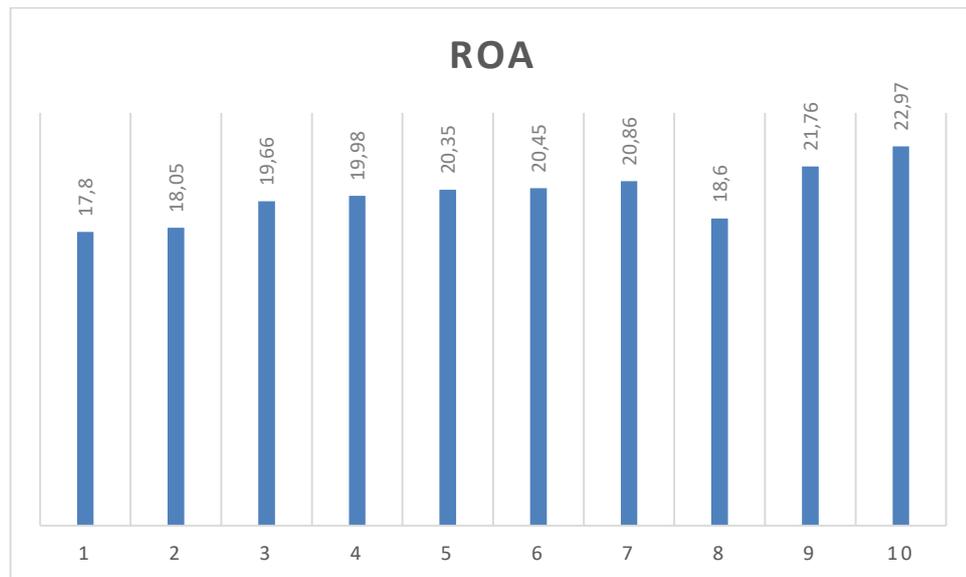
Nilai perusahaan Muamalat Indonesia tidak terlepas dari faktor fundamental perusahaan seringkali yang diidentifikasi dan diukur dengan faktor internal perusahaan karena menjadi perhatian para investor. Faktor internal perusahaan tersebut berupa *Return On Asset*, *Size* dan *Debt to Equity Ratio*.¹¹

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu, ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh

¹¹ Jogiyanto Hartono, “*Teori Portofolio dan Analisis Investasi*”, (BPFE: Yogyakarta, 2013), hal.143

pendapatan.¹² Berikut merupakan tingkat perkembangan perkembangan *Return On Asset* pada Bank Muamalat Indonesia selama 2013-2022:

Gambar 1.2 Tingkat Perkembangan *Return On Asset* Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2022 (dalam %)

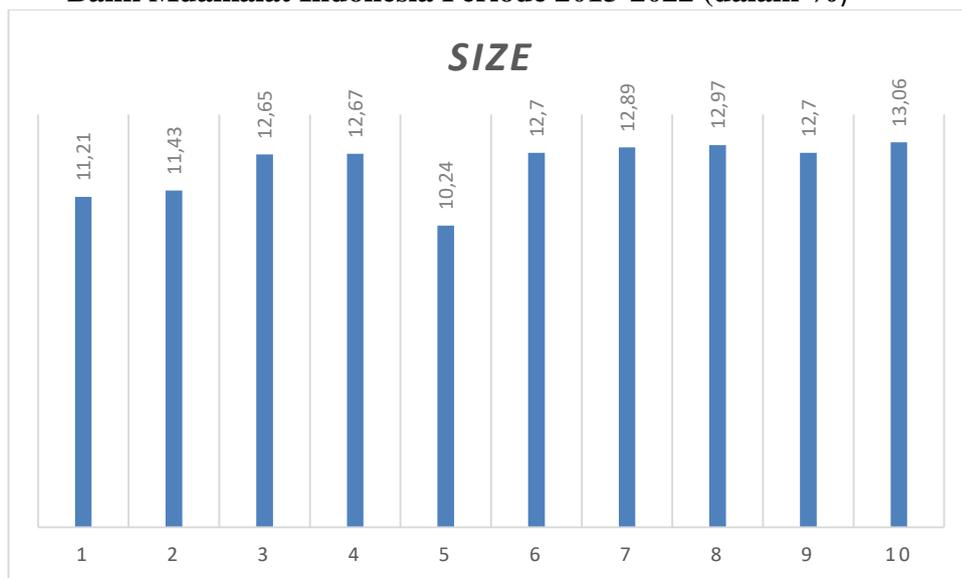


Berdasarkan Gambar 1.2 dapat diketahui bahwa *Return On Asset* pada Bank Muamalat Indonesia mengalami perkembangan yang fluktuatif. Mulai dari tahun 2013-2022. Dimana pada tahun 2013 nilai ROA berkisar 17,8%, tahun 2014 sebesar 18,05%, tahun 2015 sebesar 19,66%, tahun 2016 sebesar 19,98%, tahun 2017 sebesar 20,35%, tahun 2018 sebesar 20,45%, tahun 2019 sebesar 20,86%. Pada tahun 2020 ROA mengalami penurunan menjadi 18,6% naik lagi tahun 2021 sebesar 21,76% dan naik di 2022 sebesar 22,97%.

¹² *Ibid.*, hal. 5

Selain *Return On Asset* yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *size*.¹³ *Size* atau ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan yang besar akan mudah melakukan diversifikasi dan cenderung memiliki tingkat kebangkrutan yang lebih kecil. Pada perusahaan besar dengan total aktiva yang banyak akan lebih berani untuk menggunakan modal dari pinjaman dalam membelanjai seluruh aktiva, dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil ukurannya.¹⁴ Berikut merupakan tingkat perkembangan *Size* pada Bank Muamalat Indonesia selama 2013-2022:

Gambar 1.3 Tingkat Perkembangan *Size* Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2022 (dalam %)



Berdasarkan Gambar 1.3 dapat diketahui bahwa *Size* pada Bank Muamalat Indonesia mengalami perkembangan yang fluktuatif. Mulai dari tahun 2013-2022. Dimana pada tahun 2013 nilai *size* berkisar 11,21%, tahun 2014

¹³ Dr. Kasmir, Analisis *Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada) hal.196

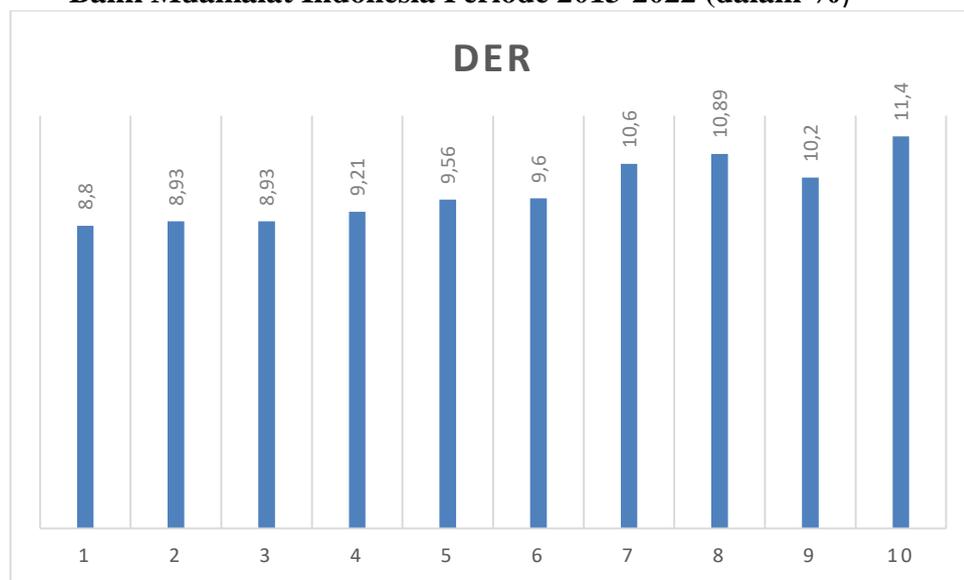
¹⁴ Masfufah, Skripsi : *Analisis Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2008-2014)*. (Makassar: t.p. 2016), hal. 50

sebesar 11,43%, tahun 2015 sebesar 12,65%, tahun 2016 sebesar 12,67%, tahun 2017 sebesar 10,24%, tahun 2018 sebesar 12,7%, tahun 2019 sebesar 12,89%. Pada tahun 2020 *size* mengalami peningkatan menjadi 12,97% lalu turun lagi tahun 2021 menjadi 12,7% dan naik di 2022 menjadi 13,06%.

Faktor selanjutnya adalah *Debt to Equity Ratio* yang digunakan untuk mengukur struktur modal perusahaan. Struktur modal perusahaan merupakan salah satu faktor fundamental dalam operasi perusahaan. Struktur modal suatu perusahaan ditentukan oleh kebijakan pembelanjaan (*financing policy*) dari manajer keuangan yang senantiasa dihadapkan pada pertimbangan baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif yang mencakup tiga unsur penting, yaitu : pertama, keharusan untuk membayar balas jasa atas penggunaan modal kepada pihak yang menyediakan dana tersebut, atau sifat keharusan untuk pembayaran biaya modal. Kedua, sampai seberapa jauh kewenangan dan campur tangan pihak penyedia dana itu dalam mengelola perusahaan. Ketiga, resiko yang dihadapi perusahaan, dimana jika struktur modal meningkat maka nilai perusahaan akan meningkat, dan struktur modal menurun maka nilai perusahaan akan menurun. Pengukuran struktur modal dapat dilakukan melalui perhitungan tingkat Leverage perusahaan, yang menggambarkan seberapa besar aset perusahaan didanai dengan

hutang.¹⁵ Berikut merupakan tingkat perkembangan perkembangan *Debt to Equity Ratio* pada Bank Muamalat Indonesia selama 2013-2022:

Gambar 1.4 Tingkat Perkembangan *Debt to Equity Ratio* Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2022 (dalam %)



Berdasarkan Gambar 1.4 dapat diketahui bahwa *Debt to Equity Ratio* pada Bank Muamalat Indonesia mengalami perkembangan yang fluktuatif. Mulai dari tahun 2013-2022. Dimana pada tahun 2013 nilai *Debt to Equity Ratio* berkisar 8,6%, tahun 2014 sebesar 8,93%, tahun 2015 sebesar 8,93%, tahun 2016 sebesar

¹⁵I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktek*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hal. 7

9,21%, tahun 2017 sebesar 9,56%, tahun 2018 sebesar 9,6%, tahun 2019 sebesar 10,6%. Pada tahun 2020 *Debt to Equity Ratio* mengalami peningkatan menjadi 10,89% lalu turun lagi tahun 2021 menjadi 10,2% dan naik di 2022 menjadi 11,4%.

Beberapa penelitian terdahulu mengenai *Price to Book Value* yang dilakukan Sintiyana yaitu mengenai Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan menyatakan bahwa profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Manajemen perusahaan memperhatikan profitabilitas dan kebijakan dividen pada perusahaan serta faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas dan kebijakan dividen. Hal ini dikarenakan profitabilitas dan kebijakan dividen terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga dapat memberikan sinyal bagi investor.¹⁶ Penelitian Karlina yaitu mengenai Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Asset*, dan Struktur Asset terhadap Nilai Perusahaan menyatakan bahwa ROA, Pengembalian Aset, memiliki pengaruh pada nilai perusahaan, dan hanya Struktur aset tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Sedangkan kebijakan dividen sebagai variabel pemoderasi mempengaruhi rasio lancar dan struktur aset terhadap nilai perusahaan.¹⁷

¹⁶Sintiyana, dkk, "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Riset Manajemen*, Vol 8 No 2 Tahun 2019, hal.76.

¹⁷ Karlina, dkk, "Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Asset*, dan Struktur Asset terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Manajemen*, Vol 4 No 1 Desember 2019, hal..43

Penelitian meythi yaitu mengenai Rasio Keuangan Yang Palik Baik Untuk Memprediksi Nilai Perusahaan menyatakan bahwa secara parsial dan simultan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut bisa dijelaskan bahwa penilaian prestasi suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan itu untuk menghasilkan laba. Laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang.¹⁸

Berdasarkan penjelasan latar belakang dan kesenjangan dari hasil penelitian terdahulu serta mengingat pentingnya indikator rasio nilai perusahaan yang digunakan untuk menggambarkan aset yang dimiliki perusahaan dimana nilai perusahaan yang tinggi nantinya akan menarik investor untuk menanamkan modalnya ke dalam perusahaan, maka penelitian ini akan mengukur mengenai faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap *Price to Book Value*. Terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni penambahan salah satu faktor yang belum diuji dari penelitian sebelumnya yaitu rasio ukuran perusahaan yang diukur melalui *size*. Penelitian ini menggunakan data terbaru laporan keuangan triwulan periode 2013-2022 dengan objek penelitian pada Bank Muamalat Indonesia, sehingga mengambil judul yaitu “Pengaruh *Return*

¹⁸Meythi, “Rasio Keuangan Yang Palik Baik Untuk Memprediksi Nilai Perusahaan” *jurnal Penelitian*, (Bandung: Universitas Kristen Maranatha, 2012), hal. 23

On Asset, Size dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Di Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2022)

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat diidentifikasi permasalahan, yaitu:

1. *Price to Book Value* pada Bank Muamalat Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2013 hingga 2022, kecuali terjadi penurunan *Price to Book Value* pada tahun 2016, 2018 hingga 2019, dan tahun 2020 hingga tahun 2022 yakni 19,67%, 19,04%, 12,52%, 18,43%, dan 16,02%.
2. Penurunan rasio *Price to Book Value* jika terjadi terus menerus ditahun berikutnya dapat berdampak pada berkurangnya minat investor yang ingin melakukan investasi pada Bank Muamalat Indonesia tersebut karena dengan menurunnya nilai saham bisa berdampak pada kerugian yang dialami investor yang merasa dirugikan dikarenakan tidak mendapatkan untung dari jual beli saham yang dilakukan dan para investor akan mencabut modalnya yang telah ditanamkan di perusahaan tersebut sehingga bank akan kekurangan dana dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah *Return On Asset* berpengaruh secara signifikan Terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Muamalat Indonesia?
2. Apakah *Size* berpengaruh secara signifikan Terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Muamalat Indonesia?

3. Apakah *Debt To Equity Ratio* berpengaruh secara signifikan Terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Muamalat Indonesia?
4. Apakah *Return On Asset, Size* dan *Debt To Equity Ratio* Secara Simultan Berpegaruh Terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Muamalat Indonesia?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini berlandaskan pada rumusan masalah yang sudah diuraikan diatas diantaranya:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Muamalat Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Size* terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Muamalat Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Muamalat Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan *Return On Asset, Size* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Muamalat Indonesia.

E. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini mengkaji tentang pengaruh *Return On Asset, Size* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Muamalat Indonesia. Penelitian ini menggunakan variabel *Return On Asset, Size* dan *Debt To Equity Ratio* ebagai variabel prediktor dan varibel *Price To Book Value* sebagai variabel respon.

2. Batasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara terarah sistematis dan fokus pada masalah yang diteliti. Dengan cara menganalisis laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia. Dalam hal ini, analisis di dasarkan pada *Return On Asset*, *Size* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Muamalat Indonesia terhadap *Price To Book Value*. Penelitian ini membahas mengenai analisi pengaruh *Return On Asset*, *Size* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Muamalat Indonesia 2013-2022.

F. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini, hasil yang akan dicapai diharapkan akan membawa manfaat banyak, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Secara Teoritis:

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan ditinjau dari *Return On Asset*, *Size* dan *Debt To Equity Ratio*.

2. Kegunaan Secara Praktis

a. Manfaat bagi lembaga yang diteliti

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai sumbangan saran, pemikiran, informasi yang dapat digunakan Sebagai masukan yang berguna dalam menerapkan kebijakan perusahaan dalam mengelola laporan keuangan.

b. Manfaat bagi pihak akademik

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai implementasi tri darma perguruan tinggi dan mampu memberikan sumbangsih terhadap khazanah keilmuan yang telah ada, khususnya dibidang keilmuan perbankan syariah UIN SATU Tulungagung.

c. Manfaat bagi penelitian lanjutan

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan perbandingan untuk menambah pengetahuan khususnya bagi pihak-pihak yang tertarik pada masalah yang dibahas untuk diteliti lebih lanjut.

G. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

- a. *Return on Asset* (ROA) merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur kemampuan dari suatu perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan terhadap modal pada perusahaan.¹⁹
- b. *Size* merupakan gambaran dari besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aktiva.²⁰
- c. *Dept to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban membayar

¹⁹ A. Martono, & Harjito, *Manajemen Keuangan (Edisi 3)*. Ekonisia, (Yogyakarta: EKONISIA, 2010). hal. 108

²⁰ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hal. 254

utang dengan jaminan modal perusahaan sendiri.²¹

- d. Nilai Perusahaan merupakan persentase keberhasilan suatu perusahaan.²²

Tinggi rendahnya. Nilai perusahaan ini mencerminkan tinggi rendahnya harga saham yang dibandingkan dengan nilai buku perlembar saham.

2. Penegasan operasional

- a. *Return on Asset* (ROA)

Return On Assets (ROA) pada bank syariah dirumuskan sebagai berikut:²³

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

- b. SIZE

SIZE pada bank syariah dirumuskan sebagai berikut:²⁴

$$\text{SIZE} = \text{Ln (Total Asset)}$$

- c. *Dept to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) pada bank syariah dirumuskan sebagai berikut:²⁵

$$\text{Dept to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

- d. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan pada bank syariah dirumuskan sebagai berikut:²⁶

²¹ R Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi, Edisi Empat*, Yogyakarta: BPFE (Yogyakarta: BPFE, 2001). hal. 225

²² Desmond Wira, *Analisis Fundamental Saham, Cetakan Pertama* (Jakarta: Penerbit Exceed, 2011). hal. 75

²³ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan. Edisi Pertama* (Jakarta: Kencana). hal. 20

²⁴ Halim, *Akuntansi Keuangan Daerah*, (Jakarta: Salemba Empat, 2007) hal. 55.

²⁵ Moeljadi, *Manajemen Keuangan*, (Malang: Bayumedia Publishing,, 2006) hal. 1.

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{book value}}$$

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun sistematika penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Berisi uraian tentang pendahuluan dan merupakan bagian awal dari skripsi yang terdiri dari latar belakang dilakukannya penelitian, identifikasi masalah dalam penelitian, rumusan masalah, tujuan dilakukannya penelitian, kegunaan dilakukannya penelitian, ruang lingkup dan batasan dalam penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan skripsi. Pada bab ini berisi mengenai alasan-alasan mengapa peneliti mengambil judul dan apa tujuan dari penelitian yang dilakukan.

2. Bab II Landasan Teori

Membahas tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Manajemen Keuangan, *Return On Asset*, *Size*, *Debt To Equity Ratio* dan Nilai Perusahaan. Selain itu di bab ini juga akan membahas mengenai kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

3. Bab III Metode Penelitian

Berisi penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian yang terdiri dari: pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, populasi penelitian, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel, dan skala pengukurannya, teknik

²⁶ Desmod Wira, *Analisis Fundamental Saham....*, hal. 49

pengumpulan data dan instrumen penelitian yang digunakan dalam memperoleh data penelitian.

4. Bab IV Hasil Penelitian

Membahas dan menguraikan hasil penelitian meliputi deskripsi data untuk masing-masing variabel dan pengujian hipotesis yang menjelaskan tentang temuan penelitian untuk masing-masing variabel.

5. Bab V Pembahasan

Menjelaskan jawaban atas rumusan masalah, hasil temuan dan analisis yang telah dilakukan kemudian dijelaskan mengenai kebijakan yang dapat dibuat untuk mengatasi permasalahan

6. Bab VI Kesimpulan dan Saran

Menguraikan tentang kesimpulan penelitian yang dilakukan berdasarkan analisis data dari hasil penelitian, adapun saran ditujukan kepada pihak bank maupun kepada pihak lain yang ingin mengembangkan atau mengadakan penelitian lanjutan.